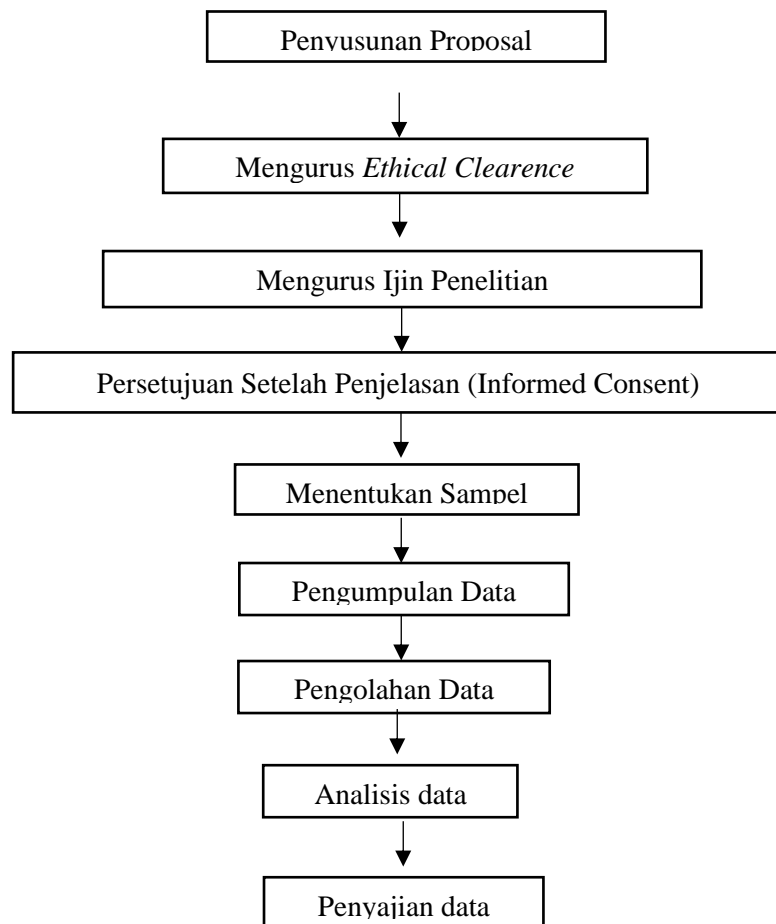


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode observasional, terhadap rancangan *cross sectional*. Data dimana menyangkut variabel terikat (*stunting*) serta variabel bebas (tingkat konsumsi zat besi, zinc dan iodium) pada balita yang dikumpulkan pada kurun waktu penelitian yang telah ditentukan.

B. Alur Penelitian



Gambar 1
Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Ped Nusa Penida atas pertimbangan jumlah kejadian stunting tertinggi di kabupaten Klungkung (8,02%).

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 12-59 bulan yang mengalami stunting di Desa Ped Nusa Penida yang terdiri dari 19 orang balita.

2. Sampel

Sampel penelitian ini merupakan populasi yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yaitu kriteria inklusi

- a. Balita berusia 12-59 bulan
- b. Balita yang mengalami stunting
- c. Bertempat tinggal di Desa Ped

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan ketentuan inklusi yang sudah ditetapkan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Ada 2 jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian, yakni data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel, yang meliputi:

- 1) Identitas sampel (balita usia 12-59 bulan) terdiri dari nama, jenis kelamin, tanggal lahir/umur, anak ke berapa, jumlah anggota keluarga).
- 2) Identitas responden (orang tua balita) terdiri dari nama, jenis kelamin, umur, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan.
- 3) Data BB dan TB
- 4) Data konsumsi makanan

b. Data sekunder

Data sekunder yang meliputi informasi gambaran keseluruhan Desa Ped merupakan informasi yang peneliti kumpulkan secara tidak langsung (Jumlah banjar yang termasuk ke dalam wilayah Desa Ped, jumlah balita usia 12-59 bulan yang mengalami stunting)

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data berdasarkan observasi.

- a. Data mengenai identitas sampel diperoleh dengan form identitas sampel.
- b. Data terkait BB dan TB sampel diperoleh dari penimbangan berat badan menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg dan pengukuran

- tinggi badan menggunakan *lengboard* dan *microtoa* dengan ketelitian 0,1 cm
- c. Data mengenai konsumsi yang diperoleh dengan menggunakan *recall* 24 jam selama 2 hari.
3. Instrument pengumpulan data
 - a. Instrument penelitian yang digunakan diantaranya:
 - 1) Formulir identitas dan karakteristik sampel, untuk mengetahui identitas sampel penelitian.
 - 2) Formulir *Recall* 24 jam digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi makanan.
 - b. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yakni alat tulis, buku tulis, kalkulator, *lengboard* atau *microtoa* dengan ketelitian 0,1 cm, timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data
 - a. Data BB, TB dan umur

Data BB, TB dan umur yang telah dikumpulkan diolah dengan cara menilai status gizi sampel menggunakan *z-score* berdasarkan indeks TB/U yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

 - 1) Jika tinggi badan berdasarkan umur lebih dari median, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TB / U = \frac{TB \text{ anak} - TB \text{ median}}{TB \text{ median} - (-1SD)}$$

- 2) Jika tinggi badan berdasarkan umur kurang dari median, maka menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$TB/U = \frac{TB \text{ anak} - TB \text{ median}}{TB \text{ median} - (+1SD)}$$

Tabel 1
Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks TB/U

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (<i>Z-score</i>)
Panjang badan atau tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U) anak usia 0-60 bulan	Sangat pendek (<i>severely stunted</i>)	<-3 SD
	Pendek (<i>stunted</i>)	-3 SD sd <-2 SD
	Normal	-2 SD sd +3 SD
	Tinggi	>+3 SD

Sumber: Permenkes RI, 2020

b. Data konsumsi zat gizi

Data konsumsi zat gizi untuk setiap jenis makanan dalam ukuran rumah tangga dikumpulkan menggunakan formulir recall 24 jam dan diolah menggunakan software nutrisurvey dan nutriceck dengan menghitung total konsumsi selama dua hari yang diterjemahkan ke dalam gram. Hasil konsumsi zat gizi kemudian dibandingkan dengan AKG koreksi berat badan. Kemudian dipersentasekan dengan membagi kebutuhan individu masing-masing sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\% \text{ konsumsi zat gizi} = \frac{\text{total konsumsi zat gizi}}{\text{AKG koreksi BB}} \times 100\%$$

Tabel 2
Klasifikasi Tingkat Kecukupan Zat Gizi

Kategori	Angka Kebutuhan
Defisit	< 70%
Kurang	70-79%
Sedang	80-89%
Baik	90-119%
Lebih	≥ 120%

Sumber: Depkes RI, 2003

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan tabel frekuensi.

G. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilangsungkan, peneliti melengkapi syarat-syarat terkait penelitian seperti:

1. Sebelum melakukan penelitian, mengurus izin etik dan izin penelitian di Kesbangpol (Kabupaten Klungkung dan kantor desa).
2. Membuat rencana perijinan di lokasi penelitian; pengumpulan data hanya terjadi dengan persetujuan Desa Ped.

Setelah menjelaskan bahwa mereka akan menjadi peserta penelitian, setiap responden ditanya apakah mereka bersedia untuk berpartisipasi dengan menandatangani formulir izin.